BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis mendalam terhadap implementasi elemen jurnalisme dalam pemberitaan proyek geotermal Poco Leok, penelitian ini menyimpulkan bahwa Floresa.co telah menjalankan fungsi dasar jurnalistik dengan cukup baik, tetapi masih menyisakan tantangan signifikan dalam hal kedalaman dan keseimbangan pemberitaan. Di satu sisi, media berhasil memenuhi prinsip kebenaran melalui pelaporan fakta yang terverifikasi, menunjukkan loyalitas kuat kepada masyarakat adat sebagai kelompok rentan, serta menjaga independensi dengan menyajikan perspektif multipihak. Fungsi pemantau kekuasaan juga terlihat melalui kritik terhadap kebijakan sepihak pemerintah dan pelanggaran hak warga. Namun, di sisi lain, penelitian mengungkap keterbatasan dalam disiplin verifikasi yang belum mencapai level investigatif, ketimpangan proporsi narasi yang cenderung memihak kelompok penolak, serta kegagalan mengungkap jaringan kekuasaan dan kepentingan ekonomi-politik di balik proyek. Hal ini menunjukkan bahwa meski standar dasar jurnalisme terpenuhi, media belum sepenuhnya berperan sebagai kekuatan penyeimbang yang mampu menyajikan analisis komprehensif dan solutif.

Secara lebih luas, temuan penelitian ini merefleksikan tantangan jurnalisme kontemporer di Indonesia dalam meliput isu-isu pembangunan yang kompleks.

Floresa.co berhasil menjadi pengeras suara kelompok marginal dan pengawas kekuasaan dasar, tetapi masih menghadapi kendala dalam hal akses informasi teknis, kapasitas analisis mendalam, dan tekanan berbagai kepentingan. Untuk meningkatkan kualitas pemberitaan, diperlukan pendekatan yang lebih investigatif, inklusif terhadap semua pemangku kepentingan. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara media, akademisi, dan organisasi masyarakat sipil untuk menghasilkan jurnalisme yang tidak hanya mengungkap masalah, tetapi juga menawarkan perspektif solutif bagi konflik pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, jurnalisme dapat benar-benar berfungsi sebagai pilar demokrasi yang memperjuangkan keadilan sosial dan akuntabilitas pemerintahan.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pemberitaan dan implementasi prinsip jurnalisme dalam peliputan isu-isu kontroversial seperti proyek geotermal Poco Leok:

1. Bagi Media, diharapkan memperdalam verifikasi tidak hanya mengandalkan testimoni lisan, tetapi juga melakukan pengecekan dokumen resmi seperti AMDAL, laporan analisis dampak sosial, dan kajian teknis proyek untuk memastikan akurasi data. Media memberikan porsi yang lebih seimbang antara suara penolak dan pendukung proyek, termasuk mencari perspektif warga yang mungkin diuntungkan secara ekonomi. Media juga harus mengeksplorasi lebih jauh jaringan kepentingan di balik

proyek, termasuk keterkaitan antara pemerintah, investor, dan pihak-pihak yang berkepentingan. Jadi diharapkan media memanfaatkan infografis, peta interaktif, atau video penjelasan untuk menyajikan data teknis secara lebih menarik dan mudah dipahami serta melibatkan pakar lingkungan, energi, dan hukum adat untuk memberikan analisis yang lebih berbasis bukti.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menganalisis dampak sosialekologis proyek geothermal dengan menggunakan 9 konsep elemen jurnalisme Bill Kovach secara lengkap, berhubung dalam penelitian ini yang digunakan hanya 5 konsep elemen Bill Kovach.